

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data-data yang penulis temukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Merencanakan Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTs NU 07 Patebon

Kepemimpinan kepala sekolah dalam merencanakan peningkatan kedisiplinan guru diputuskan berdasarkan atas hasil identifikasi kebutuhan guru untuk mencari solusi dari permasalahan tindak indisipliner yang dilakukan guru. perencanaan yang dibuat Kepala sekolah MTs NU 07 Patebon dalam bentuk tata tertib yang disusun kembali atas dasar musyawarah bersama. Kepala sekolah selaku pemimpin tertinggi mengkoordinir para guru untuk memberikan ide dan gagasannya terkait peraturan yang akan dituangkan kedalam tata tertib yang dibuat.

Tujuan penyusunan tata tertib guru dan karyawan tidak hanya untuk menertibkan guru dan karyawan dari segi fisik saja, tetapi juga untuk membentuk mental disiplin agar disiplin yang terjadi bukan kedisiplinan semu yang dilakukan karena takut menerima sanksi, tetapi lebih kepada kesadaran bahwa tata tertib itu memiliki nilai kebenaran sehingga perlu untuk

ditaati. Karena pada intinya tata tertib beserta sanksi-sanksinya terutama diarahkan untuk membangun budaya perilaku positif dan sikap disiplin untuk guru dan karyawan.

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTs NU 07 Patebon

Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengimplimentasikan Peningkatan Kedisiplinan Guru didasarkan pada perencanaan peningkatan kedisiplinan guru dan memprioritaskan pencapaian tujuan dari kepala sekolah yaitu untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di MTs NU 07 Patebon sebagai jaminan kualitas layanan pendidikan di MTs NU 07 Patebon. Sehingga dalam mengimplementasi Peningkatan Kedisiplinan Guru kepala sekolah menggunakan enam unsur kegiatan antara lain, Keteladanan kepala sekolah, Pembinaan rutin, Motivasi kepala sekolah, Kompensasi kerja, *Reward Punishment* dan Pengawasan Kepala Sekolah dapat menjaga dan meningkatkan kedisiplinan guru yang membawa dampak terhadap pelayanan pendidikan MTs NU 07 Patebon.

3. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengevaluasi Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTs NU 07 Patebon

Evaluasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengevaluasi Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTs NU 07 Patebon dengan melakukan penilaian kinerja guru. Dalam pelaksanaannya evaluasi ini sejak awal dilihat kembali, hal

yang dilihat adalah menyangkut dengan proses dan hasil. Dalam evaluasi ini akan terhimpun data dan tercatat informasi tentang kinerja guru yang erat hubungannya dengan perilaku disiplin guru. Sehingga diketahui sejauh mana hasil yang diperoleh melalui implementasi yang telah dilakukan terhadap kedisiplinan guru. Sehingga evaluasi peningkatan kedisiplinan guru yang dilakukan oleh kepala MTs NU 07 Patebon dilaksanakan melalui kegiatan evaluasi diri guru yang dijadikan dasar untuk perencanaan selanjutnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dan tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, serta demi semakin baiknya peningkatan kedisiplinan bagi guru di MTs NU 07 Patebon. Maka penulis perlu memberikan saran, antara lain:

1. Agar peningkatan kedisiplinan guru cepat terwujud, sebaiknya ketika kinerja guru kurang bagus, kepala sekolah segera mengkomunikasikan dengan guru yang bersangkutan dan ketika ada peningkatan kearah yang lebih positif kepala sekolah memberikan *reward* untuk memotivasi kinerja guru kedepannya.
2. Sebaiknya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru lebih merangkul wakil kepala sekolah. Dengan kerja sama yang baik membuat setiap program yang dijalankan lebih efektif dan efisien.
3. Perlu adanya keputusan dari kepala sekolah terkait *reward* yang pantas diberikan terhadap guru yang berkinerja baik dan

punishment untuk guru yang melakukan pelanggaran dengan melihat jenis atau ukuran pelanggaran yang dilakukan. Karena kedua metode tersebut sangat efektif dalam upaya penegakan kedisiplinan di sekolah.

C. Penutup

penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas selesainya skripsi ini, yang berjudul Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Islam Dalam Menarik Minat Masyarakat Di MAN Kendal.

Dengan menyadari akan kekurangan dan kekhilafan yang ada pada diri penulis, memungkinkan adanya perbaikan-perbaikan dan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran demi lebih sempurnanya skripsi ini. Akhirnya penulis menyimpulkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, dengan harapan semoga Allah SWT menerima sebagai amal kebaikan dan memberi pahala dunia dan akhirat.